

Pelukis Tiga Generasi Gelar Karya

TAJUK *Generasi Tangguh Cinta Indonesia* yang menggambarkan semangat ekposisi karya lukis yang diprakarsai komunitas Sumpah Perupa, dilangsungkan sejak tanggal 18 Maret lalu hingga 18 April mendatang di Lobi Hotel Phoenix Yogya.

Dikatakan Hery Asmara, koordinator gelaran, dalam ekposisi ini ditampilkan karya 18 pelukis tiga generasi, yaitu tiga pelukis dewasa, tiga pelukis remaja dan 12 pelukis cilik. Kedelapan belas pelukis itu bergandeng tangan sembari menyuarakan kebersamaan. Delapan belas pelukis yang berpartisipasi antara lain Addina NF, Fatia NM, Fathoni Rasyid M, Felicia Tiffani, Galuh Abrianto, Jaya Adi, Markus Yushan N, Monica Dyah Pramusita, M Gavrilla Hernicka, Melania Febriana, Mulad Sasongko dan Prima Sarinastiti.

"Pada even kesebelas ini Sumpah Perupa kembali menampilkan karya kombinatif berbagai usia, karena berolah kreasi memang tak dibatasi usia. Namun lebih lebar kami membuka ruang pada pelukis-pelukis cilik yang selama ini nyaris hanya terwadahi lewat ajang yang bersifat kompetisi tanpa diikuti kegiatan yang sifatnya ekposisi atau ekposisi," kata Hery kepada *Bernas*, Sabtu (29/3) lalu.

Kebersamaan yang dijalin tak mengekang kreativitas. Kata Hery, para pelukis tetap memiliki kebebasan memvisualkan gagasan mereka di atas kanvas atau kertas sesuai yang mereka inginkan. "Dalam berkarya, para pelukis cilik yang terlibat ini telah

menunjukkan minatnya masing-masing pada persoalan-persoalan dan cara tutur yang beragam dan memang tak ada batasan yang

membelenggu ruang gerak imajinatif mereka," katanya.

Ditambahkan, even serupa ini direncanakan dilangsungkan

secara berkesinambungan setiap bulan, khususnya untuk memwadahi kreativitas pelukis-pelukis cilik. (*hap*)



PASAR DEMANGAN -- Lukisan bertajuk Pasar Demangan karya Febri, satu materi ekposisi karya lukis tiga generasi, Generasi Tangguh Cinta Indonesia sejak tanggal 18 Maret lalu di Lobi Hotel Phoenix Yogya.

Bernas/ist